Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025
Halaman: 336 – 342

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan

Joni Hendra[1], Ahmad Hafizi[2], Selvi Darma Yanti[3], Suratin[4], Yulfi Hartati[5]
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Indonesia

joniqizel77@gmail.com[1]

Kata Kunci:
Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Pentingnya Penilaian

Abstrak

Di era saat ini perkembangan teknologi sangat pesat dan semakin canggih digunakan untuk mengetahui laporan keuangan dalam perusahaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai perusahaan. Analisis ini memiliki manfaat bagi perusahaan sebagai masukan akan pentingnya laporan keuangan dalam hal untuk menilai kinerja suatu perusahaan untuk menambil keputusan di masa depan atau masa yang akan datang. Bagi analisis dapat bermanfaat untuk mengetahui pernyataan mengenai kinerja pada perusahaan. Analisis ini pada umumnya menggunakan metode literatur review dengan data kuantitatif deskrptif. Sumber data analisi ini dari data sekunder yaitu sumber data tidak langsung melalui studi pustaka, catatan, dan buku-buku yang ada. Kinerja adalah kinerja keuangan yang merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpuanan dana maupun penyaluran dana, yaitu dengan diukur dalam indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Keuntungan pentingnya penilaian kinerja untuk manajemen adalah untuk mengelola operasi organisasi, membantu pengambilan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, memberikan umpan balik untuk karyawan bagaimana pemimpin menghargai kinerja mereka, memberikan dasar untuk distribusi penghargaan bagi karyawan.

Key Word:
Financial Statements, Financial Performance, Importance of Assessment

Abstract

In the current era, the development of technology is very rapid and increasingly sophisticated, it is used to find out financial statements in companies. The purpose of this study is to assess the company. This analysis has benefits for the company as input on the importance of financial reports in terms of assessing the performance of a company to make decisions in the future or in the future. For analysts, it can be useful to find out statements about company performance. This analysis generally uses a literature review method with descriptive quantitative data. The data source for this analysis is from secondary data, namely indirect data sources through literature, notes, and existing books. Performance is financial performance which is a description of the financial condition of a company in a certain period both in terms of raising funds and channeling funds, which is measured by the indicators of capital adequacy, liquidity and profitability. The advantages of the importance of performance appraisal for management are to manage organizational operations, assist decision making, identify employee training and development needs, provide feedback to employees how leaders reward their performance, provide a basis for award distribution to employees.

Copyright © 2025 Joni Hendra, Ahmad Hafizi, Selvi Darma Yanti, Suratin, Yulfi Hartati
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Kewajiban dalam menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu yang diatur dalam beberapa peraturan diantaranya, dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang berisikan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan auditan secara berkala kepada publik dan dinyatakan dengan jelas. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) juga telah mengeluarkan peraturan mengenai hal tersebut. Peraturan OJK Nomor: 29/PJOK.04/2016 bab 3 pasal 7 tentang penyampaian laporan keuangan, menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir (OJK, 2016). Namun pada kenyataannya meskipun sudah ada peraturan yang tegas serta sanksi, masih saja terdapat perusahaan yang tidak mematuhi sehingga terlambat dalam melakukan pelaporan keuangan auditannya ke BEI (Rikah, 2023).

Perusahaan yang sedang berkembang atau sedang dalam pertumbuhan tidak hanya dapat dilihat dari ekspansi ataupun perkembangan gedung saja, tetapi bisa saja perusahaan tersebut bisa membiayai ekspansi melalui utang perusahaan. Jika kita melihat dari gedung atau tanah maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang menguntungkan , jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut perlu diketahui apakah perusahaan tersebut sudah baik atau belum. Alat yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan adalah Laporan Keuangan. Laporan Keuangan merupakan objek dari bagian terpenting dalam perusahaan.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Dalam laporan keuangan ada tiga jenis laporan, yaitu pertama neraca yang memberikan informasi mengenai kekayaan, utang dan modal kedua laporan laba atau rugi yang memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan, dan yang ketiga laporan arus kas, yang memberikan informasi mengenai aliran kas masuk dan aliran kas keluar Perusahaan (Zahro, 2024).

Laporan keuangan jika disampaikan secara tepat waktu dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi serta dapat memaksimalkan pengawasan dan kontrol dari pihak principal kepada pihak manajemen. Dalam penelitian ini, teori ini digunakan untuk melihat hubungan antara pihak manajemen dengan pemilik melalui tingkat kerelevansian informasi yang disampaikan oleh pihak manajemen kepada pemilik saham dengan melihat tanggal penyampaian laporan keuangan. Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh OJK, artinya tingkat relevan atas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan sangat tinggi.

MEODE

Analisis ini pada umumnya menggunakan metode literatur review dengan data kuantitatif deskrptif. Sumber data analisi ini dari data sekunder yaitu sumber data tidak langsung melalui studi pustaka, catatan, dan buku-buku yang ada. Kinerja adalah kinerja keuangan yang merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpuanan dana maupun penyaluran dana, yaitu dengan diukur dalam indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Syaharman, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan Wajib (*Statutory Financial Report*)

Laporan keuangan wajib di setiap negara berbeda-beda. Hal tersebut ditentukan oleh standar akuntansi yang dianut sebuah negara. Perbedaan mengenai jenis laporan keuangan wajib ini bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah adanya perbedaan kebudayaan, perbedaan sejarah pertumbuhan akuntansi, dan kondisi ekonomi suatu negara (Effendi, 2024).

Laporan keuangan wajib merupakan bagian penting dalam proses pelaporan akuntansi suatu entitas bisnis. Berikut akan dijelaskan tiga kategori laporan yang dibahas dalam bab dua.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan disiapkan pada akhir periode untuk melaporkan aktivitas pendanaan dan investasi pada akhir epriode dan untuk meringkas aktifitas operasi selama periode sebelumnya.

Pengumuman laba

Pengumuman laba tersedia untuk para pelaku pasar modal melalui publikasi keuangan seperti The Wall Street Jounal di Amerika Serikat. Pengumuman laba memberikan ringkasan informasi penting mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan baik untuk periode kuartalan maupun tahunan.

Laporan wajib lainnya

Di Amerika, perusahaan harus membuat laporan lain yang diwajibkan SEC. Tampilan berikut ini meringkas laporan apa saja yang wajib dilaporakan oleh perusahaan menurut SEC

Judul	Penjelasan	Isi Penting Menurut Presepsi Analisis
Form 10-K	Laporan Tahunan	Laporan Keuangan serta analisis dan diskusi manajemen yang telah diaudit
Form 10-Q	Laporan Kuartalan	Laporan Keuangan Kuartalan serta analisis dan diskusi manajemen
Form 20F	Laporan Registrasi atau laporan tahunan oleh pihak asing	Rekonsiliasi dari laporan yang menggunakan basis akuntansi selain Standar Amerika Serikat menjadi menggunakan GAAP
Form 8-K	Laporan saat ini	Laporan yang dibuat 15 hari setelah kejadian berikut : Perubahan dalam pengendalian manajemen Akuisisi atau disposisi aset utama Kebangkrutan atau pengambilalihan Pergantian auditor Pengunduran diri direksi
Regulation 14-A	Laporan proksi	Rincian dewan direksi, kepemilikan manajemen, renumerasi manajemen, dan opsi saham untuk pegawai
	Prospectus	Laporan keuangan yang telah diaudit, informasi mengenai proyek yang diusulkan atau amsalah saham

Faktor Yang Mempengaruhi Laporan Keuangan Wajib

Standar Pelaporan Keuangan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

GAAP merupakan kumpulan standar, pengumuman, pendapat, intepretasi, dan panduan praktik yang dianut oleh negara Amerika Serikat. Penetapan standar akuntansi di Amerika berbeda dengan negara lain, yang mana merupakan tanggung jawab dari pihak swasta bersama dengan profesi akuntan. Berbagai pihak profesi dan badan pengatur seperti *Financial Accounting Standart Board* (FASB), *Securities and Exchange Commision* (SEC), dan *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) erlibat dalam penyusuna GAAP.

Disamping GAAP, publik juga mengenal adanya IFRS (*International Financing Reporting Standard*). IFRS merupakan standar pelaporan keuangan internasional yang dikeluarkan oleh *International Accounting Standard Board* (IASB), yaitu badan perwakilan akuntan dan pihak terkait dari berbagai negara. IFRS tidak diaplikasikan di Amerika, sehingga pihak asing yang menawarkan sahamnya di Amerika harus merubah laporan berdasarkan GAAP (Krisnawati & Azda, 2023).

Manajer

Pihak yang paling bertanggung jawab atas laporan keuangan yang wajar dan akurat adalah manajer. Manajer memiliki kontrol utama atas integritas sistem akuntansi dan catatatan keuangan yang digunakan untuk membuat laporan keuangan. Penilaian dalam akuntansi dapat melibatkan kebebasan manajerial (*managerial discretion*). Kebebasan ini meningkatkan nilai ekonomis atas angka akuntansi karena manajer dapat mengerahkan kecakapannya dalam membuat penilaian dan mengkomunikasikan informasi yang mereka miliki melalui pilihan dan perkiraan akuntansi. Manajer juga dapat mempengaruhi laporan keuangan secara tidak langsung melalui pengaruh kolektif mereka dalam proses penetapan standar. Biasanya manajer akan menolak standar yang menurangi laba yang dilaporkan, meningkatkan fluktuatif laba, atau mengungkapkan informasi kompetitif mengenai segmen, produk, atau rencana tertentu (Suarjana & Musmini, 2020).

Mekanisme pengawasan dan pelaksanaan

Mekanisme pengawasana dan pelaksanaan dapat memastikan keandalan dan integritas laporan keuangan. Beberapa diantaranya adalah dari: 1) Auditor eskternal; 2) Corporate Governance (jajaran direksi, auditor internal, dan komite audit); 3) SEC; 4) Tuntutan hukum

Sumber Informasi Alternatif

Sumber lain yang bisa mendampingi penggunaan laporan keuangan adalah: a) Informasi ekonomi, industri, dan perusahaan yang digunakan investor dalam memperbarui ramalan perusahaan. Dampak dari informasi ekonomi berbeda untuks etiap industri dan eprusahaan tergantung dari sejauh mana laba dan resiko perusahaan terkait dengan berita etrsebut; b) Pengungkapan sukarela oleh manajer merupakan sumber infromasi yang semakin penting. Terdapat beberapa motivasi yang mendasari pengungkapan sukarela, yakni motivasi menghindari kemungkinan tuntutan hukum, penyesuaian prediksi, dan keinginan untuk mengelola prediksi; c) Parantara informasi atau analis.Para analis tidak secara langsung terlibat dalam pembuatan keputusan investasi dan kredit.s ebaliknya, tujuan mereka adalah menyajikan informasi yang berguna untuk keputusan tersebut. Output dari pada analis ini berupa ramalan, rekomendasi, dan laporan penelitian. Para analis dianggap melakukan fungsi pengumpulan informasi, intepretasi informasi, analisis prospektif, dan rekomendasi.(Ayuk Yuliana, 2023)

Sifat dan Tujuan Akuntansi Keuangan

Kualitas informasi akuntansi yang diinginkan

Informasi akuntansi seringkali harus menyeimbangkan antara relevan dan andal: 1) Relevan (*relevance*) merupakan kapasaitas informasi untuk mempengaruhi suatu keputusan dan merupakan kualitas primer pertama atas informasi keuangan. Implikasinya adalah ketepatan waktu; 2) Andal (*reliability*), untuk menjadi andal informasi harus dapat diverifikasi, disajikan dengan jujur, dan netral.

Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku penting

Akuntansi akrual

Berdasarkan akuntansi akrual, pendapatan diakui saat dihasilkan dan beban saat terjadi, tanpa memperhatikan penerimaan atau pembayaran kas

Biaya historis dan penilaian wajar

Biaya historis adalah nilai transaksi aktual perusahaan di masa lalu. Kelebihan dari transaksi ini adalah nilai aset yang diperoleh melalui tawar-menawar yang wajar biasanya objektif. Tetapi nilai aset atau kewajiban kemudian berubah sehingga mengurangi manfaat laporan keuangan, terutama neraca, yang masih menggunakan *historical cost.* Sehingga kemudian diperkenalkan alternatif lain yakni konsep penilaian wajar (*fair value*) yang merupakan estimasi nilai ekonomis aset atau kewajiban di masa sekarang (Hastiwi et al., 2022).

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

1) Materialitas

Materialitas merupakan sejauh mana kelalaian mencantumkan atau salah saji informasi akuntansi yang dengan memperhatikan situasi, memungkinkan penilaian seseorang yang menggunakan informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh.

2) Konservatisme

Konservatisme merupakan wujud tindakan yang melaporkan atau mengungkapkan informasi yang sedikit optimis mengenai transaksi atau kejadian yang tidak pasti.

Relevansi dan keterbatasan akuntansi

Relevansi informasi akuntansi keuangan

Relevansi informasi akuntansi keuangan tergantung kepada siapa yang menggunakan informasi tersebut dan untuk tujuan apa informasi tersebut digunakan. Untuk bisa dikatakan relevan, informasi akuntansi harus membantu pengguna untuk membentuk, mengkonfirmasi atau bahkan merevisi sebuah pandangan, dalam konteks pengambilan keputusan. Misalnya mempengaruhi keputusan pengguna untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan.

Keterbatasan informasi laporan keuangan

Ramalan, laporan, dan rekomendasi analisi bersama dengan sumber alternatif informasi lain merupakan pesaing utama informasi akuntansi.

Karakteristik	Informasi Akuntansi	Sumber Lainnya
Tepat waktu	Disusun paling sering setiap kuartal	Perubahan informasi terjadi segera setelah perubahan dalam perusahaan dideteksi
Frekuensi	Laporan keuangan disusun secara berkala	Direvisi terus menerus
Orientasi ke masa depan	Laporan keuangan mencakup ramalan yang terbatas	Menggunakan informasi yang berorientasi ke masa depan

Akuntansi Akrual

Laporan keuangan umumnya dibuat berdasarkan basis akrual. Standar akuntansi mengharuskan penggunaan konsep akrual. Para pandukung basis ini yakin bahwa akuntansi akrual lebih unggul dibandingkan akuntansi berbasis kas.

Akuntansi akrual bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemakai mengenai konsekuensi aktivitas usaha terhadap arus kas perusahaan di masa depan secepat mungkin dengan tingkat kepastian yang layak. Hal ini dapat dicapai dengan mengakui pendapatan dan beban di saat terjadinya tanpa memperhatikan apakah terdapat arus kas pada saat yang bersamaan. Pemisahan pengakuan pendapatan dan beban dengan arus kas difasilitasi dengan penyesuaian akrual yang menyesuaikan arus kas masuk dan keluar untuk memperoleh pendapatan dan beban. Penyesuaian akrual dicatat setelah membuat asumsi dan estimasi yang layak tanpa mengorbankan keandalan informasi akuntansi secara material. (Sari et al., 2024)

Terdapat dua jenis akrual dilihat dari jangka waktunya. Akrual jangka pendek mengacu pada perbedaan waktu yang pendek antara laba dan arus kas. Akrual jangka pendek biasanya berasal dari persediaan dan transaksi kredit yang menimbulkan beban dibayar dimuka, dan penerimaan di bayar di muka. Akrual jangka panjang disebabkan oleh kapitalisasi. Proses kapitalisasi ini menimbulkan adanya aset seperti mesin, bangunan, dan goodwill.

Mitos dan Fakta Mengenai Akrual dan Arus Kas

Mitos: a) Karena nilai perusahaan bergantung pada arus kas masa depan, hanya arus kas kini yang relevan untuk penilaian. Padahal terdapat unsur lain yang bisa dijadikan pertimbangan dalam penilaian, misalnya laba saat ini; b) Semua arus kas memiliki nilai relevan. Banyak jenis arus kas yang sebenarnya tidak mempengaruhi nilai perusahaan, misalnya kas dari pelunasan piutang pelanggan (Andina, 2021); c) Semua penyesuaian akuntansi akrual tidak relevan dalam hal nilai, padahal tidak semuanya demikian; d) Arus kas tidak dapat dimanipulasi, padahal arus kas lebih mudah dimanipulasi dibandingkan laba; e) Semua laba dimanipulasi. Memang beberapa manajer melakukan manipulasi laba namun banyak pula yang melaporkan laba yang sesungguhnya; f) Tidak mungkin untuk terus menerus meningkatkan laba untuk jangka panjang.

Fakta: 1) Akuntansi laba akrual lebih relevan dibandingkan arus kas; 2) Arus kas lebih andal dibandingkan akrual karena tidak mudah dimanipulasi; 3) Angka akuntansi akrual dapat menyebabkan distorsi akuntansi; 4) Nilai perusahaan dapat ditentukand dengan angka akuntansi akrual

Konsep Laba

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Hal yang pallng cukup krusial dalam akuntansi akrual adalah konsep laba dan perbedaannya dengan arus kas. Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam keuangan. Laba merupakan informasi perusahaan paling diminati dalam pasar uang.

Laba akuntansi berbeda dengan laba ekonomi. Hal ini disebabkan akuntan menggunakan kriteria berbeda untuk menentukan laba. Berikut akan dijelaskan mengenai laba ekonomi dengan laba akuntansi: (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia et al., 2019)

Konsep laba ekonomi

Laba Ekonomi

Laba ekonomi biasanya ditentukan dengan cara arus kas ditambah dengan nilai sekarang dari prediksi arus kas masa depan, khususnya dipresentasikan dengan perubahan nilai pasar aset usaha. Laba ekonomi berguna jika tujuan analisis adalah menentukan tingkat pengembalian yang tepat kepada pemegang saham untuk periode tertentu. Dengan kata lain, laba ekonomi merupakan indikator final atas kerja perusahaan.

Laba Permanen

Laba permanen disebut juga laba berkelanjutan (*sustainable*) atau laba yang berulang (*recurring)* merupakan rata-rata laba stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umurnya, dengan kondisi usaha masa sekarang. Laba permanen mencerminkan fokus jangka panjang. Berbeda denga laba ekonomi yang mengukur perubahan nilai perusahaan, laba permanen merupakan proporsi langsung dari nilai perusahaan.

Laba operasi

Konsep alternatif yang lain adalah laba operasi yang merujuk pada laba yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Laba operasi merupakan penting dalam penilaian kepentingan yang timbuldari tujuan keuangan perusahaan untuk memisahkan kegiatan operasi usaha dari kegiatan keuangan.laba operasi mungkin untuk memasukkan komponen yang tidak berulang terjadi seperti biaya restrukturisasi. Sementara komponen yang sering terjadi seperti beban bunga dikeluarkan dari laba operasi.

Konsep Laba Akuntansi

Laba akuntansi ditentukan berdasarkan konsep akuntansi akrual. Laba kuntansi juga mengalami masalah pengukuran, sehingga mengurangi kemampuannya dalam mencerminkan realitas ekonomi. Konsekuesinya, tugas utama analissi laporan keuangan adalah menyesuaikan laba akuntansi, sehingga merefleksikan alternatif konsep ekonomi atass laba dengan lebih baik.

Pengakuan pendapatan dan pengaitan

Tujuan akuntansi akrual adalah pengukuran laba. Dua proses utama dalam pengukuran laba adalah pengakuan pendapatan dan pengaitan beban. Dua kondisi wajib untuk dapat diakui adalah bawa pendapatan (Suarjana & Musmini, 2020): a) Telah atau dapat direalisasikan (*realized* atau *realizable).* Untuk dapat diakui, perusahaan harus telah mendapatkan kas atau komitmen andal untuk mendapatkan kas, seperti piutang yang sah; b) Telah dihasilkan (*earned).* Perusahaan harus menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada pembeli, yaitu proses perolehan laba harus telah selesai. Ketika pendapatan telah diakui, maka biaya-biaya bersangkutan dikaitkan dengan pendapatan yang diakui tersebut untuk mendapatkan laba.

Laba akuntansi dan laba ekonomi

Beberapa penyebab perbedaan laba akuntansi dengan laba ekonomi adalah sebagai berikut (Krisnawati & Azda, 2023):

Konsep laba alternative

Konsep laba ekonomi sangat berbeda dengan konsep laba permanen. Pembuat standar akuntansi menghadapi dilema untuk menentukan konsep mana yang harus ditonjolkan.

Biaya historis

Penggunaan biaya historis mempengaruhi laba dalam dua cara: (1) harga pokok penjualan berjalan tidak tercermin pada laporan laba-rugi, dan (2) tidak diakuinya keuntungan atau kerugian aset tetap yang belum direalisasi.

Basis transaksi

Laba akuntansi biasanya mencerminkan dampak transaksi. Dampak ekonomi yang tidak disertai dengan transaksi wajar sering kali tidak dipertimbangkan.

Konservatisme

Konservatisme mengharuskan pengakuan langsung kejadian yang menurunkan laba meskipun belum ada transaksi yang mendasarinya.

Manajemen laba

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Manajemen laba menimbulkan distorsi pada laba akuntansi yang tidak mencerminkan realitas ekonomi.

Implikasi analisis

Penyesuaian laba permanen

Untuk tujuan ini, seorang analis perlu menentukan komponen permanen dari laba periode berjalan dengan mengidentifikasi serta mengeluarkannya secara cermat komponen sementara dari laba akuntansi. Menentukan laba inti dari dari periode berjalan bermanfaat dalam menginterpretasikan rasio P/E perusahaan.

Penyesuaian laba ekonomi

Salah satu cara dalam mendapatkan laba ekonomi adalah dengan menghitung perubahan kekayaan pemegang saham yang berasal dari sumber bukan pemilik; yang dapat berarti, dengan cara memasukkan semua hal yang menyangkut perubahan kekayaan bersih pemegang saham.

Penyesuaian laba operasi

Dalam menentukan laba operasi, analis yang bertugas sering memulai dengan laba inti di mana mereka mengeluarkan komponen laba non-operasi seperti beban bunga.namun, laba operasi termasuk dalam semua komponen pendapatan dan beban yang relevan dengan usaha operasi perusahaan tanpa menghiraukan apakah komponen tersebut berulang atau tidak berulang (Zahro, 2024).

KESIMPULAN

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat krusial untuk suatu bisnis atau usaha bagi yang mempunyai sebuah usaha yang digunakan untuk mengetahui secara terperinci mengenai bagaimana keadaan laporan keuangan, meskipun perusahaan memiliki karyawan bagian akuntansi yang mengetahui keadaan laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Manajemen atau pemilik usaha harus mempelajari laporan keuangan dan harus mengetahuinya agar bisnis yang dirilis dapat berkembang dengan baik. Baik tidaknya sebuah usaha dapat dilihat di dalam laporan keuangannya. Akan tetapi banyak sekali pengusaha yang mengabaikannya tidak memperhatikan dan mengetahui manfaat serta fungsi laporan keuangan tidak menjadikan laporan keuangan sebagai kondisi perusahaan yang dimilikinya. Padahal, jika hal ini dibiarkan maka usaha yang telah berdiri dan dirintis itu akan mengalami penurunan dan tidak memiliki tujuan yang jelas, dan para kreditur juga tidak bisa membaca kinerja yang ada didalam perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

Andina, F. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UKM (Kasus pada Up Cool Consulting). *Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(1), 51–61. https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.4133

Ayuk Yuliana. (2023). Penerapan Standar Pelaporan Keuangan Serta Hubungannya Dengan Etika Dan Tata Kelola Perusahaan. *Ekonomika45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, *10*(2), 316–327. https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.812

Effendi, B. (2024). Kualitas Audit, Laporan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, *4*(2), 1159–1168. https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4195

Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). *Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan*.

Krisnawati, L., & Azda, N. I. (2023). Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kualitas Audit Berpengaruh terhadap Komparabilitas Akuntansi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, *14*(7). https://doi.org/10.59188/covalue.v14i7.4083

Rikah, R. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur 2016-2020. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, *4*(2), 169–183. https://doi.org/10.32585/jbfe.v4i2.4696

Sari, K., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan: Tantangan dan Hambatan. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, *7*(2), 267–276. https://doi.org/10.33795/jraam.v7i2.009

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Riduwan, A., Andayani, A., & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. (2019). PRINSIP "Jancukan" Dalam Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, *10*(2). https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10022

Suarjana, I. W., & Musmini, L. S. (2020). *Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Pada Home Industry Kain Tenun Endek Mastuli Sari*.

Syaharman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, *4*(2), 283–295. https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Zahro, U. (2024). Analisis Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Investor Di Pasar Modal Indonesia. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *7*(2), 463–469. https://doi.org/10.46576/bn.v7i2.5083